

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

---

ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI UNIT DESA  
SAWIT JAYA-UUO DESA PETAPAHAN  
KECAMATAN TAPUNG

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Administrasi Bisnis  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau



**OLEH :**

**AHMAD TAHIYAH**  
**NPM : 157210512**

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU

2021

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan segala keterbatasan akhirnya karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk Skripsi dapat penulis selesaikan. Skripsi yang berjudul “Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung.” ini penulis tulis dan diajukan ke fakultas dalam rangka memenuhi salah satu syarat menamatkan studi dan sekaligus memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembaran bab perbab Skripsi ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah Skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Penulis menyadari pula bahwa dalam proses studi maupun dalam proses penulisan dan penyelesaian Skripsi ini banyak pihak turut membantu. Sehubungan dengan itu secara khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan salud dan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Bapak Riau Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.CL. yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief, M.Si. yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada fakultas Ilmu Sosial dan Politik Ilmu Administrasi Bisnis.
3. Ketua Program Studi Bapak Arief Rifa'i Harahap, S.Sos., M.Si. selaku yang telah memfasilitasi dan ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
4. Sekretaris Program Studi Ibu Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si. selaku yang telah memfasilitasi dan ilmu pengetahuan dalam membantu penulis melakukan penelitian ini
5. Bapak La Ode Syarfan, SE., M. Si. selaku dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan membentuk ilmu pengetahuan kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama penulis menimba Ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
7. Karyawan, Pegawai dan Tata Usaha yang selalu mengarahkan penulis dalam melengkapai kelengkapan prosedur melakukan penelitian.
8. Orang tua, yang telah memberikan semangat dan motivis penulis agar penulis dapat menyelesaikan penelitian.
9. Rekan-rekan seperjuangan Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2015 yang telah membantu dan memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis bermohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik beliau itu dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal, amin

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang cukup berarti kepada setiap para pembacanya.

Pekanbaru, 7 Mei 2021  
Penulis,

Ahmad Tahiyah





## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
BERITA ACARA UJIAN KONFEREHENSIF .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN</b>	
A. Studi Kepustakaan.....	8
1. Konsep Administrasi.....	8
2. Konsep Organisasi .....	10
3. Konsep Manajemen .....	13
4. Koperasi .....	14
5. Pengembangan Usaha .....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Keraangka Pikir .....	26
D. Konsep Operasional.....	27

E. Operasional Variabel.....	28
F. Teknik Pengukuran .....	29
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Teknik Penarikan Sampel .....	32
E. Jenis dan Sumber Data.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
 <b>BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Koperasi Unit Desa Sawit Jaya “UUO”.....	36
B. Visi dan Misi koperasi Unit Desa Sawit Jaya “UUO”.....	37
C. Standar Kerja Pengurus Koperasi Unit Desa Sawit Jaya “UUO”.....	38
D. Standar Kerja Pengurus Koperasi Unit Desa Sawit Jaya “UUO”.....	40
E. Bidang Usaha.....	42
 <b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Identitas Responden.....	47
1. Identitas Responden.....	47
B. Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya- UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung .....	49
1. Kemampuan Modal ( <i>financial</i> ).....	51
2. Strategi Pengembangan Usaha ( <i>business development</i> ).....	54
3. Potensi sumber daya manusia ( <i>Human Resource</i> ).....	58
4. Kemampuan Pengelolaan ( <i>management capabilities</i> ).....	61
 <b>BAB VI : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel :</b>	<b>Halaman</b>
I.1 Jenis Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung Tahun 2016-2018 .....	4
II.1 PenelitianTerdahulu .....	24
II.2 Tabel Operasional Variabel Penelitian .....	28
II.3 Skala Pengukuran Likert.....	29
III.1 Populasi Dan Sampel penelitian Pada Pekerjaan dan Konsumen pada (KUD) Sawit Jaya Desa Petapahan Kecamatan Tapung.....	32
III.2 Jadwal Penelitian Tentang Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung.....	35
V.1 Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
V.2 Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Umur .....	48
V.3 Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan...	48
V.4 Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Kemampuan Modal ( <i>financial</i> ) dalam Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung.....	52
V.5 Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Strategi pengembangan usaha ( <i>Business Development</i> ) dalam Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung. ....	55
V.6 Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Potensi sumber daya manusia ( <i>human Resources</i> ) dalam Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung .....	58
V.7 Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Potensi sumber daya manusia ( <i>human Resources</i> ) dalam Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung .....	62
V.8 Rekapitulasi Jawaban Responden Penelitian .....	65



## DAFTAR GAMBAR

Tabel :	Halaman
II.1 Kerangka pikiran.....	26
IV.1 Struktur Organisasi .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Daftar Kusioner Penelitian Tentang Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan Kecamatan Tapung.	71
2. Hasil Rekapitulasi Telly Jawaban Responden Tentang Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan Kecamatan Tapung.....	74
3. Foto-Foto Dokumentasi Hasil Penelitian Observasi Tentang Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan Kecamatan Tapung.....	76

## SURAT PERNYATAAN

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Peserta Ujian Skripsi Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : Ahmad Tahiyah  
NPM : 157210512  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu ( S. 1 )  
Judul Skripsi : Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian Skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa naska Skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dengan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa keseluruhan persyaratan administrasi, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas dan universitas.
3. Bahwa apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan diatas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian komprehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Mei 2021

Ahmad Tahiyah

**ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI UNIT DESA  
SAWIT JAYA-UUO DESA PETAPAHAN  
KECAMATAN TAPUNG**

**ABSTRAK**

**OLEH : Ahmad Tahiyah**

Pengembangan koperasi unit Desa bertujuan memberikan bantuan terhadap anggota koperasi dalam simpan pinjam namun Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung belum berkembang dimana keuangan simpan pinjam belum berlangsung dengan baik sehingga omset Koperasi Unit Desa mengalami penurunan sehingga menghambat pengelolaan Usaha Koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan Kecamatan Tapung serta faktor Penghambat dalam Pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dimana Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan pembagian kuesioner terhadap responden. Teknik Analisa data menggunakan model analisi intraktif yaitu mereduksi data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan di dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Analisis Pengembangan Usaha Koperasi belum terlaksana dengan maksimal dimana kurangnya kemampuan pengelolaan usaha Usaha Koperasi dan menurunnya penerimaan pendapatan usaha koperasi sehingga tidak mampu memberikan pinjaman terhadap anggota secara menyeluruh. Namun penulis menyarankan Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo untuk meningkatkan kemampuan pengurus, menempatkan pengurus sesuai dengan latar belakang pendidikan, dan melakukan survei terhadap penerimaan bantuan.

*Kata Kunci : Pengembangan, Koperasi, Bantuan.*



**ANALYSIS OF VILLAGE UNIT COOPERATIVE BUSINESS  
DEVELOPMENT VILLAGE SAWIT JAYA-UUO PETAPAHAN  
TAPUNG DISTRICT**

**ABSTRACT**

**BY : Ahmad Tahiyah**

*Development of Village Unit Cooperatives aims to provide savings and loan assistance to cooperative members. However, the Sawit Jaya-UUO Village Business Unit Cooperative in Petapahan Village, Tapung Regency has not yet developed where the savings and loan financing has not been going well so that the turnover of the Village Unit Cooperative has decreased so that it hinders the management of the Cooperative Business. This study aims to determine the analysis of the Cooperative Business Development Unit of the Sawit Jaya-Uuo Village, Petapahan Village, Tapung District and the inhibiting factors in its implementation. The research method used is descriptive quantitative, where the data collection technique used is by distributing questionnaires to respondents. The data analysis technique uses an interactive analysis model, namely reducing the data that has been successfully collected, then presented in table form and then conclusions are drawn. From the results of the research conducted, it can be seen that the implementation of the Cooperative Business Development Analysis has not been carried out optimally where there is still a lack of ability to manage cooperative businesses and a decrease in cooperative business income. thus cannot provide loans to members as a whole. However, the authors suggest to the Sawit Jaya-Uuo Village Cooperative to increase the capacity of the management, place administrators according to their educational background, and conduct a survey of aid recipients.*

*Keywords: Development, Cooperative, Mentoring*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Koperasi pertama kali muncul di Eropa pada awal abad ke 19 ketika iu negara-negara eropa yang menerapkan sistem ekonomi kapitalias kaum buruh asedang berada pada puncak penderitaannya. ntuk membebaskan diri mereka dari tindasan perekonomian kapitalias, serta dalam meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat disekitarnya, kaum buruh bersepakat untuk menyatukan diri mereka dengan membentuk koperasi (Baswir,2017;2). Sejarah koperasi di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kehadiran para pedagang bangsa eropa. Kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia ketika itu masih bersifat tradisional tapi setelah terjadi gelombang pelayaran samudra oleh pedagang bangsa eropa dan keterlibatan mereka dalam hubungan dagang dengan masyarakat Indonesia, hubungan perdagangan antara indonesia dengan beberapa negara eropa cenderung meningkat. Setelah itu koperasi di indonesia semakin berkembang.koperasi berkembang di indonesia sejak zaman penjajahan hingga sekarasng ini. Bahkan koperasi dianggap sebagai bangun usaha ekonomi paling sesuai diterapkasn di indonesia dengan ases kekeluargaan dan kegotongroyongannya.

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 17 tahun 2012 pasal 1 tentang perkoperasian. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau abdan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usahanya, yang memenuhi aspirasi

dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi berperan positif dalam pelaksan pembangunan di Indonesia, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan perannya. Sampai kini sektor swasta masih mendominasi sektor perekonomian di Indonesia dan sektor koperasi kontribusinya terhadap pan perekonomian di Indonesia berada dilini terakhir. Oleh karena itu, dalam rangka menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional (Baswir,2013)

Koperasi unit desa adalah suatu koperasi serba yang beranggotakan penduduk desa yang berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerja biasanya mencakup wilayah kecamatan. Pembentukan koperaasi unit desa (KUD) ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan. selain itu KUD secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah menurut intruksi presiden Indonesia nomor 4 tahun 1984 pasal 1 ayat 2 disebut bahwa pengembangan koperasi unit desa atau (KUD) di arahkan agar koperasi unit desa dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secaras merata dengan tujuan

masyarakat yang adil makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi, misalnya dengan memberikan kredit pada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama di daerah pedesaan. Dalam menjalankan usaha koperasi diarahkan usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya (Anoraga,2002;50).

Unit usaha yang dikelola koperasi juga berbagai macam,tidak terbatas pada usaha simpan pinjam saja. Koperasi yang biasanya bergerak unit usaha simpan pinjam (kredit), koperasi konsumsi barang, atau koperasi yang memproduksi barang dan jasa ikut menggerakkan roda perekonomian. Bergerak peredaran uang dalam sistem koperasi juga ikut menghidupkan geliat perekonomian (Anoraga,200;53).

Koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal itu sesuai dengan pasal 3 UU NO. 17 tahun 2012, dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa tujuan Koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi harus dikelola dengan dan benar. Dalam pengelolaan koperasi tentunya memiliki suatu strategi tertentu guna mewujudkan berdirinya koperasi. Dalam menentukan suatu strategi, koperasi harus mempertimbangkan secara cermat hal-hal sebagai berikut:



- a. Kekuatan internal koperasi
- b. Kelemahan internal koperasi
- c. Kesempatan atau peluang bisnis yang tersedia untuk di manfaatkan guna untuk mencapai tujuan koperasi
- d. Hambatan atau kendala bisnis yang diperkirakan mengganggu pencapaian tujuan koperasi (Anindya, 2003;45)

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah sebuah Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung yang didirikan pada tahun 1997 dengan badan hukum 07/2012 tanggal 04 Agustus 2012 Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Petapahan Kecamatan Tapung mempunyai pengurus yaitu ketua: H.Zulfahmi sekretaris: Said Andi Putra dan bendahara M. Helmi. Dimana KUD terlihat belum secara maksimal berkontribusi dalam membantu masyarakat sehingga masyarakat dalam anggota koperasi tidak dapat mengembangkan usahanya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO adalah milik perorangan yang beroperasi Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam memberikan simpan pinjam usaha Sawit masyarakat. Ketetapan anggota KUD dengan melakukan pendaftaran dan mengikuti aturan simpanan baik dalam ketentuan kepemilikan lahan sawit dan hasil panen sawit yang diketahui oleh KUD sehingga dianggap menjadi anggota koperasi dan dapat melakukan pinjaman. Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO memiliki tiga jenis usaha yaitu, simpan pinjam, perkebunan dan transportasi. Simpan pinjam di KUD Sawit Jaya-UUO maksimal untuk setiap orang hanya memberikan pinjaman sebesar Rp 35.000.000. Pencapaian

keuantungan KUD Sawit Jaya-UUO disetiap tahunnya senilai RP. 300.000.000. tentunya hal ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan KUD.

Koperasi Unit Desa (KUD) yang paling terpenting adalah usaha-usaha yang berguna untuk mensejahterakan anggotanya dan masyarakat. Koperasi ini beroperasi pada perkebunan. Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO yang setiap tahun dari awal berdiri awal berdiri koperasi tersebut selalu akan melakukan pengembangan usaha dan ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Jenis Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung Tahun 2016-2018.**

NO	Tahun	Jenis usaha
1	2016	1. Simpan pinjam 2. Perkebunan 3. Transportasi
2	2017	1. Simpan pinjam 2. Perkebunan 3. Transportasi
3	2018	1. Simpan pinjam 2. Perkebunan 3. Transportasi

Sumber: KUD Sawit Jaya-UUO, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas tersebut dapat penulis jelaskan bahwa Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan kecamatan Tapung belum melakukan pengembangan usahanya, dapat dilihat dari data yang diperoleh penulis dari perusahaan.

Keberhasilan koperasi tersebut akan di pengaruhi oleh faktor internal yaitu kondisi internal organisasi secara langsung maupun secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan koperasi unit desa koptamasta desa petapahan kabupaten kampar dalam mencapai tujuan. Sedangkan faktor eksternal yaitu kondisi yang diluar perusahaan yang secara langsung maupun secara tidak langsung

koperasi unit desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan kecamatan tapung dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menemukan fenomena yaitu sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengembangan usaha yang dilakukan Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan kecamatan Tapung dilihat dari jenis usaha.
2. Dana simpan pinjam yang diberikan Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan kecamatan Tapung sangat terbatas hanya Rp 35.000.000.
3. Faktor pendukung yang dimiliki oleh pihak koperasi adanya peran pemerintah kabupaten kampar dalam melakukan pengawasan, pembinaan agar dapat koperasi tersebut berkembang.

Setelah melihat dan membaca penelitian sebelumnya penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengembangan Usaha Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung"**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, makarumusan masalahnya adalah "Bagaimanakah Pengembangan Usaha Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya Desa-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung?".

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya Desa Petepahan Kecamatan Tapung.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis dapat mengembangkan ilmu administrasi bisnis khususnya dibidang pemasaran dan jasa.
- b. Secara Akademis sebagai informasi yang dapat digunakan untuk bahan penelitian bagi peneliti yang berminat dalam bidang serupa.
- c. Secara Praktis dapat menjadi masukan bagi koperasi dalam proses pengembangan usahanya.



## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN

#### A. Studi Kepustakaan

##### 1. Konsep Administrasi

Istilah administrasi berasal dari negara Eropa barat melalui periode penjajahan Belanda di Indonesia. Eropa barat memperoleh istilah administrasi ini dari Bangsa Romawi. Administrasi berasal dari kata *ad-ministrare* yang artinya pertolongan, pemberian jasa, pelayanan jasa dan pengaturan. Dalam pengertian umum, administrasi berarti pemberian bantuan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintah. Secara bahasa, administrasi dapat dibedakan atas pengertian yaitu pengertian secara sempit dan pengertian secara luas.

Administrasi adalah suatu proses penyelenggaraan dan pengurusan segenap tindakan atau kegiatan dalam setiap usaha yang dilakukan sekelompok manusia untuk mencapai tujuan menurut Sutarto dalam Mulyono (2008:42).

Menurut White dalam Hamim (2005:8) administrasi merupakan suatu proses kerjasama yang terdapat pada semua usaha kelompok, pemerintah maupun swasta untuk mencapai tujuan bersama.

Administrasi secara sempit berasal dari kata *Administrare* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan mencatat, surat menyurat, pembukaan ringkasan, ketik mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.

Administrasi dalam arti luas serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam satu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. “Administrasi secara luas dapat disimpulkan pada dasarnya semua mengandung

unsur pokok yang sama yaitu adanya kegiatan tertentu, adanya manusia yang melakukan kerjasama serta mencapai tujuan yg dilakukan sebelum nya.

Secara etimologis, sebagaimana yang dikemukakan oleh Syafri (2012;3) bahwa administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, atau memenuhi”, serta *administration* yang berarti “pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, pengelolaan”.

Menurut Dimock & Dimock (dalam Pasalong 2014;3) Administrasi merupakan suatu ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah, dan cara mereka memperolehnya. Administrasi juga mementingkan aspek-aspek konkrit dari metode-metode dan prosedur-prosedur manajemen.

Sementara itu, menurut (dalam Zulkifli, 2009;16) Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama mencapai tujuan tertentu.

Menurut Siagian (2017;2)” Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antar dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Menurut Fahmi (2015;1) “Mengatakan administrasi adalah sebuah bangunan hubungan yang tertata secara sistematis yang membentuk sebuah jaringan yang saling bekerja sama satu sama lain untuk mendukung terwujudnya suatu mekanisme yang tersusun dan mencapai tujuan yang diharapkan”.

Menurut Nawawi (2015;13) administrasi adalah kegiatan rangkaian sebagai proses pengendalian usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang ditetapkan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih yang dilakukan dalam satu organisasi dalam usaha menetapkan sasaran dan untuk mencapai tujuan tertentu.

## **2. Konsep Organisasi**

Dalam pelaksanaan administrasi, organisasi merupakan suatu tempat administrasi yang dijalankan sesuai dengan tugas fungsi dan tujuan organisasi tersebut. Administrasi merupakan suatu proses yang melaksanakan setiap bentuk kegiatan dan aktifitas organisasi. Tanpa adanya administrasi di dalam sebuah organisasi yang mampu bekerja dan melaksanakan tugas dan fungsi didalamnya. Maka tujuan organisasi di suatu administrasi akan sulit mencapai secara efektif dan efisien.

Pengertian organisasi secara statis adalah wadah berhimpun sejumlah orang karena kepentingan yang sama (Nawawi, 2005;8). Sedangkan secara dinamis yaitu proses kerja sama sejumlah manusia (dua atau lebih untuk mencapai tujuan bersama).

Dalam suatu organisasi prinsip amat diperlukan, terutama dapat dijadikan pedoman sehingga organisasi menjadi tumbuh dan berkembang. Menurut Siswanto (2005;98) prinsip organisasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Organisasi dan Tujuan  
Prinsip ini menunjukkan terdapatnya hubungan yang erat antara organisasi dan tujuan. Organisasi dirancang untuk mencapai tujuan. Sebaliknya, tujuan hanya mungkin dapat direalisasikan manakala melalui sarana organisasi
- b. Esensi Organisasi  
Prinsip yang penting adalah bahwa tanggung jawab pengorganisasian maupun tanggung jawab pelaksanaan selalu bersifat individual. Tanggung jawab didelegasikan dari seseorang kepada orang lain. Individu yang menerima tanggung jawab membentuk suatu kewajiban yang juga bersifat pribadi.
- c. Tanggung Jawab dan Otoritas  
Prinsip ini berarti bahwa otoritas harus seimbang dengan tanggung jawab, artinya seseorang yang diberi tanggung jawab harus juga diberi otoritas untuk melaksanakan sesuatu yang diperlukan guna memenuhi tanggung jawab mereka
- d. Spesialisasi untuk Efisiensi  
Organisasi yang efektif membagi tanggung jawab dalam bagian sehingga mengadakan spesialisasi dan menambah efisiensi dalam masing-masing bagian tersebut.
- e. Rentang Kendali  
Rentang kendali adalah tingkat pengendalian atau tingkat delegasi tanggung jawab. Prinsip ini menganggap bahwa terdapat batas tertentu terhadap jumlah bawahan yang dapat dikelola oleh seorang manajer.

Menurut Dale (dalam Subkhi, 2013,3) “organisasi adalah suatu proses perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan, dan pemeliharaan suatu struktur atau pola hubungan kerja dari orang-orang dalam struktur”.

Menurut Siagian (2017;6) “Yang menyatakan bahwa organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang atau beberapa yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan”.

Menurut Bakke (dalam Kusdi. 2009;5) Organisasi adalah suatu sistem berkelanjutan dari aktivitas-aktivitas manusia yang terdiversifikasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasi, dan menyatupadukan



seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan, dan sumberdaya alam menjadi satu kesatuan pemecahan masalah yang unik dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan manusia dalam interaksinya dengan sistem-sistem lainnya dari aktivitas manusia dan sumberdaya dalam lingkungannya.

Menurut Fuad dkk (2006:79) pada hakikat nya, organisasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan. Organisasi alat manajemen untuk mencapai tujuannya, organisasi adalah bentuk perserikatan untuk tujuan bersama.

Menurut Robbins (dalam Fahmi 2015;30) “Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan”

Handyaningrat (2005;45) ciri-ciri organisasi adalah :

- a. Adanya suatu kelompok yang dapat dikenal
- b. Tiap-tiap anggota memberikan sumbangan usaha
- c. Adanya kegiatan yang berbeda-beda tetapi satu sama lain saling berkaitan yang merupakan sesatuan usaha/ kegiatan
- d. Adanya kewenangan koordinasi dan pengawasan
- e. Adanya suatu tujuan.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2017;6) organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan penjelasan teori diatas bahwa organisasi adalah suatu proses perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan, dan pemeliharaan suatu struktur atau pola hubungan kerja dari orang-orang dalam struktur”

### 3. Konsep Manajemen

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan suatu organisasi. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan.

Menurut Siagian (2017;5) manajemen adalah sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan.

Manajemen menurut beberapa ahli. Donovan dan Jackson (dalam Pasolong 2014;82), mendefinisikan manajemen sebagai proses yang dilaksanakan pada tingkat organisasi tertentu, sebagai rangkaian keterampilan (*Skills*), dan sebagai serangkaian tugas. Dengan menggunakan pendapat Boyatzis dalam Keban. Ketiga pengarang ini mengemukakan empat klaster kompetensi yang ada didalam manajemen yaitu:

1. Klaster manajemen tujuan dan aksi yang terdiri atas orientasi efisiensi, tindakan proaktif, kepedulian terhadap dampak, dan penggunaan diagnostik terhadap konsep-konsep
2. Klaster pengarahan terhadap bawahan yaitu penggunaan kekuasaan unilateral, pengembangan yang lain dan spontanitas
3. Klaster manajemen sumber daya manusia yaitu penggunaan dalam melakukan sosialisasi, mengelola kelompok, persepsi positif, subjektifitas persepsi, penilaian diri yang akurat, pengendalian diri, stamina dan kemampuan menyesuaikan diri
4. Klaster kepemimpinan yaitu mengembangkan percaya diri, konseptualisasi, pemikiran yang logis, dan penggunaan presentasi lisan.

G.R Terry dalam (Marnis. 2011;3) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan,

pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta tercapainya sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2016;1) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Siswanto (2008;1) manajemen adalah suatu proses yang melibatkan bimbingan atau arahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud yang nyata.

Menurut T.Hani Handoko (2012;8), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya manusia organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Kasmir (2016;10) fungsi manajemen dalam organisasi atau perusahaan

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pelaksanaan
4. Pengawasan

Dari beberapa definisi di atas dapat dilihat bahwa sheldon dan george menyatakan manajemen sebagai suatu fungsi, Glover memandangnya sebagai suatu intelek atau kepandaian. Dari definisi tersebut yang penting dicatat ialah sebagian besar mereka menatakan bahwa manajemen sebagai suatu kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan

Kemudian manajemen sering dikatakan sebagai suatu seni, karena adanya penerapan pengetahuan dan keterampilan, untuk mencapai tujuan. Karena didalamnya ada penggunaan teknik manajemen maka dikatakan pula manajemen sebagai science. Karena memimpin bisnis adalah orang yang memiliki berbagai karakter, maka diperlukan orang yang dapat mengkombinasikan dua hal yaitu art dan science (dalam Buchari Alma, 2013;140)

Menurut Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu .

Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain .

Selanjutnya menurut manulang (2001:97) untuk mencapai tujuan, para manajer menggunakan istilah “Enam M” dengan kata lain :

a) *Man* (Manusia)

Yaitu tenaga kerja manusia, baik pemimpin maupun tenaga kerja operasional untuk pelaksanaan. Saran yang paling penting untuk mencapai tujuan yang telah dilakukan terlebih dahulu adalah manusia berbagai macam aktivitas itu dapat di tinjau dari sudut proses seperti, *planning organizing staffing, directing* maupun *controlling*.

b) *Money* (Uang)

Yaitu uang yang di butuh Ukan untuk mencapai tujuan yang di inginkan untuk melakukan berbagai aktifitas diperlukan uang, seperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana, mengadakan pengawasan proses produksi,



c) *Material* (Bahan)

Yaitu bahan-bahan yang di perlukan untuk mencapai tujuan. Karna dianggap pula sebagai alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan

d) *Metode* (Metode)

Yaitu cara yang di gunakan dalam usaha pencapaian tujuan

e) *Markets*(Pasar)

Yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa yang di hasil kan. Tanpa ada nya bagi hasil produksi, jelas tujuan perusahaan industri tidak mungkin akan mencapai

f) *Machines* (Mesin)

Yaitu mesin-mesin dan alat alat. Adapun fungsi fungsi manajemen Buchari Alma (2013; 142) sebagai berikut.

a. *Planing* (Perencanaan)

*Planing* adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan persiapan masa depan kegiatan bisnis. Kegiatan-kegiatan yang termasuk didalamnya ia lah:

1. Menetapkan tujuan perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek
2. Memformulasikan policy bisnis, prosedur dan programnya
3. Menyediakan metode untuk pengawasan keuangan, termasuk penggunaan anggaran dan prosedur pengawasannya.

b. *Organizing dan Staffing* (Organisasi dan Pegawai)

*Organizing* mencakup persiapan untuk melaksanakan planing menjadi kegiatan nyata. Ini memerlukan mebuat struktur organisasi membuat prosedur dan mangalokasikan fungsi-fungsi dan kewajiban unit organisasi dan individu

individu. Tugas organizing ialah merancang suatu tim kerjasama, mengatur aturan otoritas dan komunikasi dalam berbagai jenjang

*Staffing* ialah memilih dan mengembangkan personil, terutama yang membantu ditingkat eksekutif formal.

c. *Coordinating* (Koordinasi)

Fungsi ini menyangkut mengintegrasikan berbagai unit yang berbeda, termasuk prosedur, orang, policy dan perencanaan. Makin besar organisasi makin penting fungsi ini .

d. *Controlling* (Kendali)

*Controlling* artinya membimbing pekerjaan agar megikuti arah yang diharapkan, yang telah ditetapkan. Ini tidak sama artinya dengan meberi perintah dan komando, yang banyak dilakukan oleh para pengawa. Demikian pula kontrol bertujuan mengembalikan segala sesuatu kejalan yang benar, seandainya terlihat ada penyimpangan .

Jadi dapat disimpulkan bahawa manajemen yaitu suatu ilmu atau seni yang terdiri dari planing, organizing, actuating dan controlling yang berguna untuk

#### 4. Koperasi

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki ekonomi yang terbatas melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan (Baswir,2017;22)

Menurut Ropke (2003;12-13) koperasi adalah suatu organisasi bisnis yang para pemiliknya atau anggotanya adalah juga pelanggan utama perusahaan tersebut.

Rudianto (2010;3) koperasi adalah perkumpulan orang yang sukarela mempersatukan diri berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Koperasi akan mampu mengembangkan usahanya dan bekerja secara efisien apabila pengelola dan manajemen usaha koperasi yang bersangkutan juga terlaksana dengan baik yang didasarkan falsafah dari oleh dan untuk anggotanya. Tujuan dikembangkannya koperasi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi khususnya pada anggota dan umumnya pada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga bertujuan mendidik anggotanya bersifat hemat dan gemar menabung serta menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir (Subandi, 2011: 35).

Koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya hal itu sesuai dengan pasal 3 UU No 25 tahun 1992, dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa tujuan koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional

dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi harus dikelola dengan baik dan benar. Dalam pengelolaan koperasi tersebut tentunya memiliki suatu strategi, koperasi harus mempertimbangkan secara cermat hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan internal koperasi,
2. Kelemahan internal koperasi
3. Kesempatan dan peluang bisnis yang tersedia untuk dimanfaatkan guna mencapai tujuan koperasi;
4. Hambatan atau kendala bisnis yang di perkirakan mengganggu pencapaian tujuan koperasi

Menurut Anindya , 2003;45) Prinsip koperasi Indonesia meliputi :

- a. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka

Berdasarkan prinsip keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka ini maka setiap warga negara indonesia memiliki hak untuk masuk menjadi anggota koperasi. Sifat kesukarelaan juga mengandung makna bahwa seorang anggota dapat menyatakan mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar, sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam hel keanggotaan koperasi tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.

- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip demokrasi mengungkapkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Aspek demokratis pengelolaan koperasi dapat disaksikan dengan melihat pelaku-pelaku usaha koperasi.

- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.



Pembagian sisa hasil usaha koperasi kepada para anggotanya didasarkan atas perimbangan jasa masing-masing anggota dalam usaha koperasi, yaitu yang dihitung berdasarkan besarnya volume transaksi anggota dalam keseluruhan volume usaha koperasi.

d. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal.

Pembatasan bunga atas modal merupakan cerminan bahwa koperasi, selain menaruh perhatian terhadap pemberian imbalan yang wajar terhadap partisipasi anggotanya, juga mendorong tumbuhnya rasa kesetia kawan antar sesama anggota koperasi

e. Kemandirian

Salah satu sasaran utama pembangunan koperasi di Indonesia adalah peningkatan kemandiriannya. Agar bisa diterima oleh masyarakat maka koperasi harus mampu memperjuangkan kepentingan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## 5. Pengembangan Usaha

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wiraswasta yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas (Anoraga, 2007 ; 66 ). Jika hal ini dapat di lakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan sebuah usaha besar.

Manfaat pengembangan usaha dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian, khususnya melalui penyediaan lapangan pekerjaan dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan seperti halnya dalam koperasi dapat mensejahterakan anggotanya.

Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (*starting*), membangun kerjasama dengan membeli usaha orang lain atau lebih dikenal dengan *franchising*. Namun yang perlu diperhatikan adalah kemana arah bisnis tersebut akan dibawa. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan pengembangan bisnis dibutuhkan dukungan dari berbagai aspek seperti bidang produksi dan pengelolaan, pemasaran, SDM, teknologi dan lain lain (Anoraga, 2007;67)

Menurut Anoraga (2007;129) adapun indikator-indikator pengembangan usaha adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan Modal (*financial*) yaitu kemampuan financial dalam pengembangan usaha jangka panjang.
- b. Strategi pengembangan usaha (*Business Development*) yaitu bentuk pengembangan usaha dalam penetapan perencanaan, manajemen, dan pengelolaan jangka Panjang.
- c. Potensi sumber daya manusia (*human Resources*) yaitu kemampuan sumberdaya manusia dalam kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan pengembangan usaha.
- d. Kemampuan pengelolaan (*Managemet Capabilites*) yaitu pencapaian kemajuan usaha secara bekerjasama dalam tindakan dan upaya yang dilaksanakan.

Menurut Pandji Anoraga (2007;90), ada beberapa tahapan pengembangan usaha antara lain :

Tahap I: Identifikasi Peluang, perlu mengidentifikasi peluang dengan didukung data dan informasi. Informasi biasanya dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti :

1. Rencana Perusahaan
2. Saran dan usul manajemen kecil
3. Program dan Pemerintahan

4. Hasil berbagai riset peluang usaha

5. Kadin atau asosiasi usaha sejenis

Tahap II: Merumuskan Alternatif Usaha, setelah informasi berkumpul dan dianalisis maka pimpinan perusahaan atau manajer usaha dapat dirumuskan usaha apa saja yang mungkin dapat dibuka .

Tahap III: Seleksi Alternatif, alternatif yang banyak selanjut nya di pilih satu atau beberapa alternatif yang terbaik dan prospektif. Untuk usaha yang prospektif dasar pemilihannya antara lain dapat menggunakan kriteria sebagai berikut

- a. Ketersediaan Pasar
- b. Resiko Kegagalan
- c. Harga

Tahap IV : Pelaksanaan Alternatife Terpilih, Setelah penentuan alternatif maka tahapan selanjutnya pelaksanaan usaha terpilih

Tahap V: Evaluasi, Evaluasi berarti memberi koreksi dan perbaikan terhadap usaha yang dijalankan di samping itu juga diarahkan untuk dapat memperbaiki masukan bagi perbaikan pelaksana usaha selanjutnya.

6. Teknik Pengembangan Usaha

Adapun untuk melakukan pengembangan usaha, ini di perlukan beberapa langkah yang harus di jalani :

a) Peningkatan Skala Ekonomis

Cara ini dapat di lakukan dengan menambah, skala produksi, tenaga kerja

kerja, teknologi, sistem dan distribusi, dan tempat usaha (Suryana, 2006 ;156). Ini dilakukan bila perluasan usaha atau peningkatan output akan menurunkan biaya jangka panjang, yang berarti mencapai skala ekonomis (*economisc of scale*). Sebaliknya, bila peningkatan output mengakibatkan peningkatan biaya jangka panjang (*diseconomics of scale*), maka tidak baik untuk dilakukan . dengan kata lain, bila produk barang dan jasa yang di hasilkan sudah mencapai titik paling efisien, maka memperluas skala ekonomi tidak bisa dilakukan, sebab akan mendorong kenaikan biaya. Skala usaha ekonomi terjadi apabila perluasan usaha atau peningkatan output menurunkan biaya jangka panjang. Oleh karena itu, apabila terjadi skala usaha yang tidak ekonomis, wirausaha dapat meningkatkan usahanya dengan memperluas cakupan usaha (*economic of scope*). Skala ekonomi menunjukkan pengurangan biaya perusahaan akibat kenaikan output, maka kurva pengalaman atau kurva belajar (*learning curve*) menunjukkan pengurangan biaya yang muncul akibat kenaikan volume secara kumulatif.

#### b) Perluasan Pencangkupan Usaha

Cara ini biasa dilakukan dengan menambah jenis usaha baru, produk, dan jasa baru yang berbeda dari sekarang di produksi (diversifikasi), Serta dengan teknologi yang berbeda. Misalnya, usaha jasa angkutan Kota diperluas dengan usaha jasa bus pariwisata, usaha jasa Pendidikan diperluas dengan usaha pelatihan dan kursus-kursus (Suryana, 2006 ; 156). Dengan demikian, lingkup usaha ekonomis. Dapat didefinisikan sebagai suatu diversifikasi usaha ekonomis yang ditandai oleh total biaya produksi gabungan (*joint total production cost*) dalam memproduksi dua atau lebih jenis produk secara bersama-sama adalah lebih kecil



dari pada penjumlahan biaya produksi masing-masing produksi apabila di produksi secara terpisah. Perluasan cakupan usaha ini bisa dilakukan apabila wirausaha memiliki permodalan yang cukup. Sebaliknya, lingkungan usaha tidak ekonomis dapat didefinisikan sebagai suatu diversifikasi usaha yang tidak ekonomis, dimana biaya produksi total bersama (*joint total production cost*) dalam memproduksi dua atau lebih jenis.

## B. Penelitian Terdahulu

### II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti an	Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Lokasi Penelitian	Kesimpulan
1	Detty Elviantary (2015)	Analisis Perkembangan Usaha Pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang	Satu Variabel	Deskriptif	Kabupaten Ketapang	Bahwa perkembangan usaha pada koperasi praja nirmala (KPN) dapat dilihat pada usaha simpan pinjam, usaha dagang, usaha perumahan, dan jumlah sisa hasil usaha pada koperasi
2	Shaifur Rizqi Zein (2015)	Analisis Formulasi Strategi Pengembangan Usaha Pada Koperasi Pemuda Tunas Putra (KOPATTRA) Sentra Industri Seni dan Ukir kabupaten Jepara	Satu Variabel	Deskriptif	Desa Mulyoharjo, Kabupaten Jepara	Strategi yang cocok yang diterapkan oleh Kopatra dalam mengembangkan usahanya sesuai analisis IE ialah strategi intensif dan integratif
3	Yoshida Murry (2016)	Analisis pembinaan dan Pengembangan Koperasi Jasa keuangan Syariah (KJKS)	Dua Variabel	Deskriptif kualitatif	Kota Tangerang	Pola yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan para anggota pengurus yaitu meningkatkan SDM financing regulasi dan manajemen yang dilakukan dalam bentuk pembinaan

4	De Aulia Ramadhan (2009)	Analisis Strategi Pengembangan KUD (Koperasi Unit Desa) Giri Tani	Satu Variabel	Deskriptif	Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	KUD Giri Tani sebagai bentuk salah satu bentuk kongret dalam program pemerintah yang memiliki beberapa unit bisnis yang bisa memajukan usaha pada koperasi tersebut
5	Siska Ismail (2013)	Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kabupaten Gorontalo	Satu Variabel	Deskriptif	Desa Mongoloto Kecamatan Telaga kabupaten Gorontalo	Hasil identifikasi terhadap faktor internal yaitu pelayanan yang baik dan memadai, banyaknya unit yang dikelola dan keterbukaan para anggota. Sedangkan faktor eksternal yaitu adanya peluang pasar bagi komoditas yang dihasilkan koperasi dan potensi daerah yang mendukung pelaksana koperasi

**Sumber: Modifikasi Penelitian 2020**

Berdasarkan hal diatas maka perbedaan penelitian” Analisis pengembangan Usaha Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung” dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Metode yang digunakan terdahulu berbeda yang penulis gunakan yaitu penulis gunakan metode kuantitatif
2. Penelitian terdahulu ada yang menggunakan satu dan ada yang menggunakan dua variabel sementara penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan satu variabel yaitu” hanya pengembangan usaha”
3. Lokasi objek penelitian terdahulu dengan penulis yang sedang dilakukan penelitian juga berbeda objek penelitian yang penulis lakukan sekarang ialah di Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung

### C. Kerangka Pikir

Adapun yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**



*Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2020*

#### D. Konsep Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dalam menafsirkan istilah atau konsep terkait ini, maka peneliti memberikan beberapa konsep yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

1. Administrasi adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh KUD Sawit Jaya-UUU.
2. Organisasi adalah sarana atau alat untuk mencapai tujuan bersama.
3. Manajemen adalah cara dalam mengatur orang lain atau pihak-pihak terlibat dalam suatu lingkungan organisasi yang memiliki tujuan yang sama.
4. Koperasi unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beraggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencangkup satu wilayah. Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) Ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil yang banyak jumlahnya di pedesaan. Selain itu Koperasi Unit Desa (KUD) memang secara resmi di dorong perkembangannya oleh pemerintah (Anindya, 2003;3).
5. Pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreatifitas.
6. Kemampuan Modal (*financial*) yaitu kemampuan financial dalam pengembanaan usaha jangka panjang.
7. Strategi pengembangan usaha (*Business Development*) yaitu bentuk pengembangan usaha dalam penetapan perencanaan, manajemen, dan pengelolaan jangka Panjang.



8. Potensi sumber daya manusia (*human Resources*) yaitu kemampuan sumberdaya manusia dalam kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan pengembangan usaha.
9. Kemampuan pengelolaan (*Managemet Capabilites*) yaitu pencapaian kemajuan usaha secara bekerjasama dalam tindakan dan upaya yang dilaksanakan.

### E. Operasional Variabel

Tabel II.2 Tabel Operasional Variabel Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas (Anoraga 2007;66)	Pengembangan usaha	Kemampuan modal ( <i>financial</i> )	1. Simpanan pokok anggota 2. Simpanan wajib anggota	Baik Cukup Baik Kurang Baik
		Strategi pengembangan usaha ( <i>business development</i> )	1. Perencanaan pengelolaan jangka panjang 2. Etos kerja pngurus koperasi.	Baik Cukup Baik Kurang Baik
		Potensi sumber daya manusia ( <i>Human Resource</i> )	1. Kemampuan dalam mengelola koperasi 2. Tingkat pendidikan	Baik Cukup Baik Kurang Baik
		Kemampuan Pengelolaan ( <i>management Capabilities</i> )	1. Kerjasama pengurus Koperasi 2. Pengalaman Kerja.	Baik Cukup Baik Kurang Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2020

## F. Teknik Pengukuran

Pengukuran terhadap setiap indikator penelitian ini menggunakan skala likert adalah skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial menurut Sugiono (2011;107)

Langkah-langkah dalam menyusun skala likert adalah :

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti
2. Menentukan indikator yang dapat mengukur variabel yang diteliti
3. Menurunkan indikator menjadi daftar pertanyaan (kuisisioner)

Pengukuran terhadap indikator variabel diklarifikasi menjadi 3 bagian kategori yaitu : Baik (B) Cukup Baik (CB), dan Kurang Baik (KB). Untuk Pernyataan yang diajukan indikator variabel, masing masing alternatif jawaban terdiri dari 3 kategori nilai skor sebagai berikut :

**Tabel II.3 : Skala Pengukuran Likert**

NO	Pilihan	Bobot
1	Baik	3
2	Cukup Baik	2
3	Kurang Baik	1

Variabel pengembangan usaha memiliki 4 indikator , yaitu :

1. Kemampuan Modal (*Financial*)
2. Strategi Pengembangan Usaha (*Business Development*)
3. Potensi Sumber Daya Manusia (*Human Resourch*)
4. Kemampuan Pengelolaan (*Management Capalities*)

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk analisis pengembangan usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUOKecamatan Tapungdilakukan penilaian dengan menetapkan ukuran

pengembangan usaha Baik, Cukup Baik dan Kurang Baik terhadap seluruh indikator yang ada sehingga variable penelitian dapat diukur sebagai berikut:

Baik :Apabila seluruh indikator telah terimplementasi dengan baik, dengan hasil rekapitulasi responden antara 66-100%

Cukup Baik :Apabila hanya satu indikator yang terimplementasi dengan hasil rekapitulasi responden antara 34-65%

Kurang Baik :Apabila tidak ada indikator yang terimplementasi dengan hasil rekapitulasi responden 1-33%

Selanjutnya untuk ukuran setiap indikator dapat dilihat dan dikategorikan sebagai berikut:

1) Kemampuan Modal (*financial*), dapat dikatakan:

Baik :Apabila seluruh item-item penilaian indikator telah terplementasi dengan baik, dengan hasil rekapitulasi jawaban responden antara 66-100%

Cuku Baik :Apabila hanya 2 dari 3 item penilaian indikator yang terimplementasi, dengan hasil rekapitulasi responden antara 34-65%

Kurang Baik :Apabila hanya satu atau tidak ada item penilaian indikator yang terimplementasi dengan hasil rekapitulasi jawaban responden antara 1-33%

## 2) Strategi Pengembangan usaha ( *Busines Development* )

Baik :Apabila seluruh Item-item penilaian indikator telah trimplementasi dengan baik, dengan hasil rekapitulasi jawaban responden antara 66-100%

Cukup Baik :Apabila hanya 2dari 3 item penilaian indikator yang trimplementasi, dengan hasil rekapitulasi responden antara 34-65%

Kurang Baik :Apabila hanya satu atau tidak ada item penilaian indikator yang terimplementasikan dengan hasil rekapitulasi 1-33%

## 3) Potensi Sumber daya manusia ( *Human Resources* )

Baik :Apabila seluruh item item penilaian indikator telah trimplementasikan dengan baik, dengan hasil rekapitulas jawaban responden antara 66-100%

Cukup Baik :Apabila hanya 2 atau 3 item penilaian indikator yang terimplementasikan, dengan hasil rekakapitulasi responden antara 34-65%

Kurang baik :Apabila hanya satu atau tidak ada item penilaian indikator yang terimplentasikan dengan hasil rekapitulas responden antara antara 1-33%



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini survey deskriptif yaitu tipe penelitian yang menggambarkan mengenai variable yang diteliti dan metode kuantitatif yaitu penelitian dalam bentuk persentase dan di akhiri dengan penarikan suatu kesimpulan dalam pemberian saran. Sugiyono (2012;80).

Untuk mengetahui dan melihat serta melukiskan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan actual dengan melihat masalah dan tujuan yang telah disampaikan sebelumnya dengan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tipe penelitian ini yang digunakan adalah penelitian survey. Pengertian survey dibatasi dengan penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluru populasi. Dengan demikian, penelitian survey secara komplit adalah penelitian yang mengambil sampel dari tiap-tiap populasi dengan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan yang pokok. Penelitian ini akan menuntun si peneliti dalam membuat daftar pertanyaan kusioner yang dimaksud diats untuk disebarakan kepada populasi yang sudah ditentukan.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya kecamatan Tapung. Alasan pemilihan lokasi ini karena KUD belum dapat berkontribusi terhadap masyarakat yang tergabung dalam KUD dalam mensejahtrakan masyarakat dalam hal bantuan pengembangan pertubuhan

tanaman sawit melalui peminjaman modal dan pemberian jasa pengembangan lahan sawit masyarakat.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri (Sugiyono, 2011: 85).

Adapun yang menjadi sampel didalam penelitian ini meliputi Maneger, Staff, Supervisi, Security dan Karyawan Pemanen dan Perawat. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel III.1: Populasi Dan Sampel penelitian Pada Pekerjaan dan Konsumen pada (KUD) Sawit Jaya Desa Petapahan Kecamatan Tapung**

NO	Jenis Pupolasi	Populasi (Orang)	Sampel (Orang)	Persentase (%)
1	Kepala KUD	1	1	100%
2	Pengurus Koperasi	18	18	100%
3	Anggota Koperasi	107	20	18%
<b>Jumlah</b>		<b>126</b>	<b>39</b>	<b>31%</b>

*Sumber: Data Olahan Peneulis 2020*

Berdasarkan tabel diatas jumlah Populasi Dan Sampel penelitian Pada Pekerjaan dan Konsumen pada (KUD) Sawit Jaya Desa Petapahan Kecamatan Tapung meliputi Kepala KUD sebanyak 1 sampel, Pengurus Koperasi sebanyak 18 sapel, dan Anggota Koperasi sebanyak 20 sampel.

### D. Teknik Penarikan Sampel

Berdasarkan pertimbangan penelitian dan pengelompokan populasi, maka untuk menentukan populasi dan sampel, pada Kepala KUD, Pengurus Koperasi,

dalam hal ini digunakan penarikan sensus karena jumlah populasi tidak terlalu besar sehingga dapat diketahui jumlah sampel penelitian berjumlah 19 sampel.

Sedangkan Anggota Koperasi menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan suatu tujuan dan pertimbangan tertentu, dengan jumlah sampel sebanyak 20 sampel penelitian.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber lapangan seperti data hasil wawancara dan pengisian angket/adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil data wawancara dan data hasil pembagian angket yang penulis berikan kepada responden terkait dengan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti jurnal, buku, surat kabar, dokumentasi. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa arsip, catatan, arsip maupun keterangan lainnya yaitu meliputi sejarah koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data di peroleh oleh penulis dari berbagai penelitian yaitu sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap responden untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan perilaku karyawan atau pelanggan dan mengamati secara langsung terhadap kinerja karyawan.

### **2. Kuesioner**

Yaitu membuat daftar pertanyaan tertulis tentang Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung untuk di isi kepada responden sesuai dengan alternatif jawaban yaitu baik, cukup baik dan kurang baik.

### **3. Wawancara**

Yaitu mengadakan tanya jawab langsung secara lisan kepada pimpinan dan karyawan, yang dianggap perlu guna mendukung data yang tidak ditemui dalam kuesioner.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini memusatkan perhatian terhadap suatu objek tertentu yang dipelajari sebagai kasus, dimana objek yang di teliti adalah Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung, ini penulis menganalisa data dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu suatu analisa dengan cara



mengelompokkan data yang disusun sedemikian rupa, ditabulasikan dan kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Koperasi Unit Desa Sawit Jaya “UUO”

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan, menjalankan usaha untuk mempertinggi kerja sama para anggota. Koperasi di Indonesia sudah banyak berdiri sesuai dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi tersebut, salah satunya adalah Koperasi Unit Desa Sawit Jaya “UUO” (Unit Usaha Otonom).

Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya “UUO” merupakan salah satu koperasi serba usaha di Desa Sawit Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Koperasi ini didirikan dari musyawarah para Kepala Desa setempat dan para petani peserta PT. Peputra Masterindopada tanggal 22 Februari 1991. Dalam rangka perubahan Undang- Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian maka pada tanggal 21 Januari 1995 KUD Sawit Jaya “UUO” mengadakan rapat anggota khusus untuk menyesuaikan diri dengan undang-undang yang baru. Akhirnya pada tanggal 27 Februari 1995 mendapat perubahan badan hukum nomor 118/BH/PAD/KWK.4/5.1/II/1995. Dengan tujuan menumbuh kembangkan potensi ekonomi anggota, serta mewujudkan kehidupan demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi. Demikianlah terbentuknya KUD Sawit Jaya “UUO” yang berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan anggota. Pengurus koperasi berjumlah 22 orang.

Di KUD Sawit Jaya “UUO” para anggotanya terbagi dalam dua jenis yaitu:

1. Anggota KKPA adalah anggota yang memiliki lahan yang dikelola oleh KUD.
2. Anggota non KKPA adalah anggota yang tidak memiliki lahan namun bekerja sama dengan KUD.

## **B. Visi dan Misi koperasi Unit Desa Sawit Jaya “UUO”**

### **1. Visi KUD Sawit Jaya “UUO”**

Menjadi koperasi yang selalu eksis dan berkembang serta sebagai soko guru bagi anggota dan masyarakat luas dan juga sebagai KUD yang mampu berkembang dan membangun kembali peremajaan kebun plasma dengan memanfaatkan potensi swadaya masyarakat perkebunan.

### **2. Misi KUD Sawit Jaya “UUO”**

- a. Menciptakan pelayanan yang nyaman bagi anggotanya agar tercipta hubungan yang baik antara koperasi dan anggota.
- b. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang berkesenambungan.
- c. Menjadi pengurus dan anggota yang mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya berkoperasi melalui pelatihan yang diadakan.
- d. Mempekerjakan pegawai yang profesional menurut bidang usaha masing-masing.
- e. Memperkuat kesadaran serta gairah petani plasma atau masyarakat perkebunan selaku anggota untuk berperan aktif pada semua kegiatan dan usaha untuk mewujudkan visi KUD Sawit Jaya “UUO”.

### C. Standar Kerja Pengurus Koperasi Unit Desa Sawit Jaya “UUO”

Setiap organisasi sudah pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Untuk tercapainya tujuan tersebut, maka diperlukan suatu manajemen yang baik dan kinerja yang baik, mampu menggerakkan secara efektif dan efisien sehingga pada akhirnya akan tercapai suatu keseimbangan antara tujuan organisasi dan tujuan individu. Secara umum pengertian organisasi adalah suatu proses tersusun yang orang-orangnya berinteraksi untuk mencapai tujuan. Manajer harus menyusun suatu struktur organisasi formal serta sumber fisiknya dipersiapkan dengan baik untuk melaksanakan rencana dan mencapai tujuan keseluruhan.

Untuk itu setiap perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas, guna dijadikan kerangka dasar yang menggambarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari bagian-bagian orang yang terdapat dalam organisasi. Struktur organisasi yang baik akan memudahkan koordinasi dan komunikasi serta pengawasan atas semua aktivitas karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, juga merupakan hubungan yang teratur diantara berbagai sector atau fungsi yang perlu untuk mencapai tujuan dan tanggung jawab dan wewenang dalam suatu organisasi.

Dewan Penasehat atau Pembina ini biasanya dijabat oleh personil dari kantor koperasi dan pengusaha kecil atau PEMDA. Adapun dewan pelindung KUD Sawit Jaya “UUO” dipegang oleh kepala Desa Sawit Jaya, General Manager.

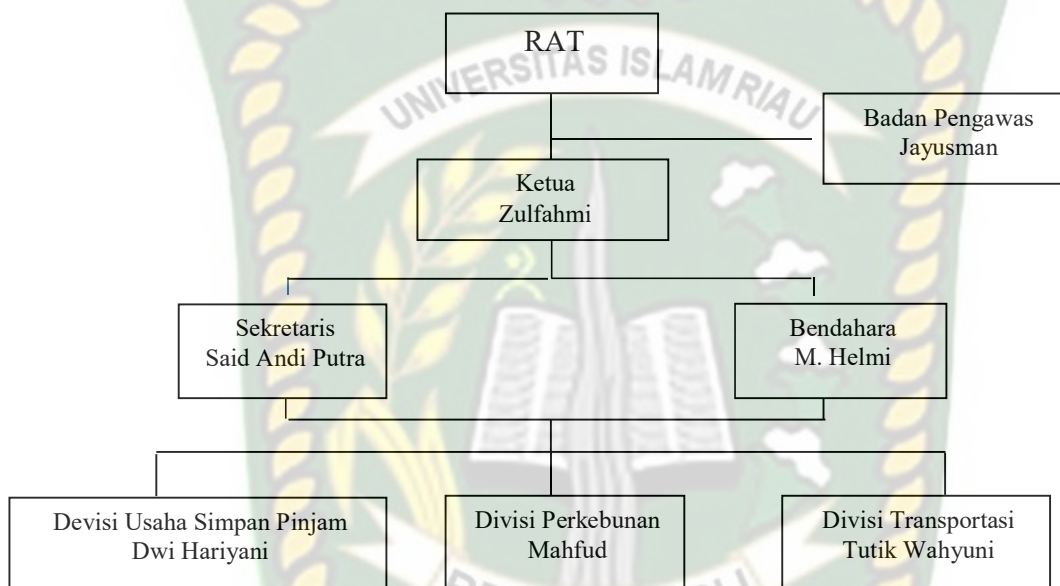
Sesuai dengan SK pengurus KUD Sawit Jaya “UUO” Nomor 03/SK UUO/KUD-SJ/III/2011 Tentang pengangkatan dan pengesahan pengurus dan



pengawas UUU Desa Sawit Jaya periode tahun buku 2011/2013 struktur organisasi pada KUD Sawit Jaya “UUU”

Adapun Struktur Pengurus Koperasi Unit Desa Sawit Jaya UUU sebagai berikut:

**Gambar IV. 1 : Struktur Organisasi**



**Sumber : Kantor KUD Sawit Jaya “UUU, 2020**

Perangkat organisasi KUD Sawit Jaya “UUU” memiliki beberapa bagian atau jabatan yang mana sesuai dengan undang-undang No.25 Tahun 1992 pasal 1 antara lain:

1. Rapat anggota (RAT)

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Tugas dari rapat anggota antara lain menetapkan :

- a. Anggaran dasar
- b. Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.

- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
  - d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dana, serta pengesahan laporan keuangan.
  - e. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus.
  - f. Pembagian SHU, dan
  - g. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.
2. Pengurus

Kepengurusan KUD Sawit Jaya “UUO” ditetapkan selama tiga tahun untuk satu periode. Periode sekarang merupakan hasil pemilihan RAT tahun 2011 dan akan berakhir pada tanggal 31 desember 2013.

Adapun susunan kepengurusannya adalah sebagai berikut :

- a. Ketua

Yaitu orang yang bertanggung jawab dan menggerakkan semua aktifitas yang ada pada koperasi, yang dipilih oleh anggota koperasi.

- b. Sekretaris

Yaitu orang yang bertanggung jawab mengurus semua administrasi yang ada pada koperasi, mengatur surat menyurat yang keluar dan masuk serta membuat laporan tahunan mengenai semua aktivitas yang berlangsung pada koperasi.

- c. Bendahara

Yaitu anggota koperasi yang dipilih atau dipercaya untuk mengatur semua keuangan yang ada pada koperasi berupa gaji yang diberikan, pinjaman para anggota serta tunjangan hari raya.

d. Pengelolah usaha atau pengurus harian

Yaitu orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelolah dan mengendalikan usaha koperasi agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk itu pengelolah dituntut harus tanggap melihat apa yang terjadi pada koperasi. Tugas pertamanya adalah mengurus harta perusahaan dan mengemudikan usaha-usaha perusahaan. Pengelolah usaha juga mengkoordinasikan seluruh tugas-tugas dari bawahannya, sehingga setiap bulan dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Mengingat tugas yang harus dilaksanakan pengelolah sudah cukup kompleks, maka dalam menjalankan aktivitasnya ia membawahi beberapa bagian, antara lain yaitu :

- a. Divisi Transportasi
- b. Divisi Perkebunan ( Produksi)
- c. Divisi Simpan Pinjam

3. Dewan Penasehat atau Dewan Pembina

Dewan Penasehat atau Pembina ini biasanya dijabat oleh personil dari kantor koperasi dan pengusaha kecil atau PEMDA. Adapun dewan pelindung KUD Sawit Jaya “UUO” dipegang oleh kepala Desa Sawit Jaya, General Manager.

**D. Standar Kerja Pengurus Koperasi Unit Desa Sawit Jaya “UUO”**

Koperasi Unit Desa Sawit Jaya “UUO” memiliki empat standar kerja yang telah ditetapkan oleh koperasi sawit jaya “UUO” diantaranya adalah :

1. Melakukan atau memberikan pelatihan dan pengembangan kepada anggota koperasi sebanyak enam kali dalam satu tahun.
2. Memberikan penilaian kerja kepada seluruh anggota-anggota koperasi.
3. Memberikan tunjangan/bonus kepada anggota-anggota yang berprestasi
4. dalam meningkatkan kemajuan koperasi.
5. Menjalankan program-program yang telah ditetapkan oleh koperasi baik program jangka pendek maupun program jangka panjang.

#### **E. Bidang Usaha**

Suatu kegiatan yang terjadi didalam maupun diluar koperasi, baik secara langsung maupun tidak langsung yang yang turut mempengaruhi jalannya koperasi. Supaya tujuan koperasi dapat tercapai maka diharapkan aktivitas koperasi ini dapat berjalan lancar dengan efektif dan efisien sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Di KUD Sawit Jaya “UUO” ini empat bidang usaha umum, yaitu :

- a. Bidang kelembagaan administrasi dan perkantoran

Dibidang administrasi dan perkantoran ini pada tahun 2012 dapat berjalan sebagaimana usahanya. Administrasi buku 16 sebagai petunjuk yang disarankan oleh dinas koperasi karena dibidang inilah program awal pengurus untuk memperbaiki kualitas administrasi dan tata perkantoran di KUD Sawit Jaya “UUO” Desa Sawit Jaya. Adapun buku 16 yang disarankan oleh dinas koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) adalah :

1. Buku agenda koperasi adalah buku untuk mencatat agenda-agenda koperasi, seperti surat keluar dan surat masuk.



2. Buku daftar pengurus adalah buku untuk mencatat nama-nama pengurus, seperti pengurus yang bermasalah.
3. Buku daftar karyawan koperasi adalah buku untuk mencatat nama-nama karyawan, seperti karyawan yang bermasalah.
4. Buku saran-saran adalah buku yang digunakan untuk mencatat saran-saran yang masuk dari badan pengawas, pengurus maupun anggota koperasi.
5. Buku notulen adalah buku untuk mencatat hasil rapat biasa dengan anggota kelompok tani dan anggota koperasi.
6. Buku notulen rapat anggota adalah buku untuk mencatat hasil rapat tahunan antara anggota koperasi dan kelompok tani.
7. Buku notulen rapat pengurus adalah buku untuk mencatat hasil rapat pengurus saja.
8. Buku notulen rapat pengurus dan BP adalah buku yang mencatat hasil rapat pengurus dan badan pengawas saja.
9. Buku notulen rapat pengurus dan karyawan adalah buku untuk mencatat hasil rapat pengurus dan karyawan saja.
10. Buku notulen rapat pengurus kelompok tani adalah buku yang mencatat hasil rapat pengurus dan kelompok tani saja.
11. Buku catatan kejadian adalah buku yang mencatat tentang perubahan keputusan, seperti adanya pergantian pupuk untuk devisa perkebunan.
12. Buku catatan pengawasan adalah buku untuk mencatat saran-saran dari pengawas.
13. Buku daftar anggota adalah buku untuk mencatat nama-nama anggota

14. Buku inventaris adalah buku untuk mencatat pembelian aset, seperti pembelian computer, lemari dan sebagainya.
15. Buku tamu koperasi adalah buku yang mencatat tentang tamu-tamu yang berkunjung ke koperasi.
16. Buku anggota koperasi adalah buku yang mencatat tentang anggota koperasi.

b. Bidang Permodalan

Dalam rangka peningkatan permodalan koperasi UUG Desa Sawit Jaya, telah dilakukan pengumpulan dana anggota melalui simpanan sukarela maupun simpanan khusus anggota, serta pinjaman modal pihak ketiga, yang realisasinya :

1. Simpanan pokok anggota KUD Sawit Jaya “UUG” Rp 50.000 ribu /bulan/anggota
2. Simpanan wajib anggota KUD Sawit Jaya “UUG” Rp 5000 /anggota
3. Dana cadangan 40% dari SHU.

Pengolahan dana KUD Sawit Jaya “UUG” dan pembagian keuntungannya :

- a. Cadangan 40% untuk anggota
- b. Kesejahteraan pengurus dan pengawas 5%
- c. Kesejahteraan karyawan 5%
- d. Dana pendidikan 5%
- e. Pemdaker 2,5%
- f. Sosial 2,5%

c. Bidang Organisasi

Sistem organisasi di KUD Sawit Jaya “UUO” ini harus mengorganisasi dengan baik pada tingkat pengurus maupun tingkat pengelolanya, seperti :

1. Adanya pengurus dari unsur ketua yang diposisikan pada setiap divisi otonom dan divisi pelayanan yang tugas dan fungsinya adalah sebagai pendamping usaha, pengawasan dan evaluasi (Controlling), penilaian tingkat kesehatan usaha. Di KUD Sawit Jaya “UUO” ketua selalu mengutus pengurus yang di percaya untuk melakukan controlling atau pengawasan terhadap setiap kerja dari berbagai devisi yaitu waserda, perkebunan, dan usipa.
  2. Membuat laporan perkembangan usaha koperasi secara berkala dan tembusanya disampaikan kepada instansi terkait. Di KUD Sawit Jaya “UUO” selalu membuat laporan yang secara berkala dan di sampaikan kepada ketua dalam rapat anggota.
  3. Menyusun draff perubahan penyesuaian AD/ART KUD Sawit Jaya “UUO” untuk dibahas pada rapat anggota khusus perubahan anggota dasar. Seperti melakukan pendataan ulang anggota yang belum terselesaikan
- d. Bidang Pembinaan Anggota
1. Membina / member motivasi kepada anggota untuk mengembangkan usaha asas taninya, baik secara individu maupun kelompok. Di KUD Sawit Jaya UUO ini selalu memberikan pembinaan dan motivasi kepada anggota kelompok tani untuk membangun usaha asas taninya dengan baik, itu terlihat pada rapat triwulan yang dilakukan pengurus, pengawas dan kelompok tani.

2. Melakukan pelatihan pengurus kelompok tani bidang kepemimpinan. Di KUD Sawit Jaya UJO mengadakan pelatihan-pelatihan untuk menimbulkan rasa semangat bekerja untuk mencapai hasil kerja yang bagus.





## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian yang mengangkat judul Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung. Penelitian ini mengambil data yang dibutuhkan dalam hal mengambil kesimpulan. Adapun data dan hasil responden yang dilakukan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

#### A. Identitas Responden

Pada bab ini akan disajikan beberapa hal yang berkaitan dengan identitas responden dan hasil jawaban yang diperoleh dari hasil penyerahan kuisisioner dan wawancara.

##### 1. Identitas Responden

Dalam pelaksanaan penyebaran Kuissioner, wawancara dan kuisisioner yang sudah disajikan kepada responden, maka langkah awal yang harus dipenuhi adalah berupa identitas responden dan yang dijadikan responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang berbeda dan diskriminasi oleh karyawan yang disajikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun dinilai bahwa tingkat pendidikan ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah pada tingka analisis yang akan diberikan dalam menilai Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan pendidikan, yang dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

**Tabel V.1. Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	Laki-Laki	30	77%
2	Perempuan	9	23%
Jumlah		39	100%

*Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden penelitian Laki-laki sebanyak 30 orang, dan selanjutnya untuk responden perempuan berjumlah 9 orang. Kemudian untuk penggolongan responden penelitian selajutnya berdasarkan umur yang mana dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

**Tabel V.2. Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Umur.**

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	≤ 25 tahun	5	18%
2	25-39 tahun	12	31%
3	40-49 tahun	22	56%
Jumlah		39	100%

*Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden terbesar adalah antara usia 40-49 tahun dengan jumlah 22 orang atau sekitar 56%, Kemudian usia responden umur 25-39 sebanyak 12 orang atau sekitar 31% dan selebihnya yaitu berusia 5 tahun berjumlah 5 orang atau sekitar 18% dari keseluruhan responden. Kemudian penggolongan responden penelitian berdasarkan pendidikan yang merupakan faktor penilaian pengetahuan responden, yang mana dapat terlihat pada tabel dibawa ini :

**Tabel V.3. Klasifikasi Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	SMA	28	71%
2	Diploma	6	15%
3	Sarjana	5	12%
Jumlah		39	100%

*Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020*

Dari data diatas terlihat bahwa tingkat pendidikan responden terbesar adalah SMA sebanyak 28 orang atau sekitar 71% hal ini adalah tingkat pendidikan yang sudah baik dalam melaksanakan kinerjanya. Selanjutnya dalam tingkat pendidikan Diploma yang mana berjumlah 6 responden atau sekitar 15%, selanjutnya responden Sarjana sebanyak 5 responden atau sekitar 12%, dari keseluruhan jumlah responden.

## **B. Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung**

Koperasi unit desa adalah suatu koperasi serba yang beranggotakan penduduk desa yang berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerja biasanya mencakup wilayah kecamatan. Pembentukan kopersasi unit desa (KUD) ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan. selain itu KUD secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah menurut intruksi presiden indonesia nomor 4 tahun 1984 pasal 1 ayat 2 disebut bahwa pengembangan koperasi unit desa atau (KUD) di arahkan agar koperasi unit desa dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secaras merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi, misalnya dengan memberikan kredit pada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama di daerah pedesaan. Dalam menjalankan usaha

koperasi diarahkan usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya.

Koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal itu sesuai dengan pasal 3 UU NO. 17 tahun 2012, dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa tujuan Koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi harus dikelola dengan dan benar. Dalam pengelolaan koperasi tentunya memiliki suatu strategi tertentu guna mewujudkan berdirinya koperasi.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung yang didirikan pada tahun 1997 dengan badan hukum 07/2012 tanggal 04 Agustus 2012 Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Petapahan Kecamatan Tapung.

Adapun usaha dari KUD Sawit Jaya-UUO hanya memiliki tiga jenis usaha yaitu, simpan pinjam, perkebunan dan transportasi. Simpan pinjam di KUD Sawit Jaya-UUO maksimal untuk setiap orang hanya memberikan pinjaman sebesar Rp 35.000.000, dikarenakan pendapatan KUD Sawit Jaya-UUO terbatas.

Keberhasilan koperasi tersebut akan di pengaruhi oleh faktor internal yaitu kondisi internal organisasi secara langsung maupun secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan koperasi unit desa koptamasta desa petapahan kabupaten kampar dalam mencapai tujuan. Sedangkan faktor eksternal yaitu



kondisi yang diluar perusahaan yang secara langsung maupun secara tidak langsung koperasi unit desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan kecamatan tapung dalam mencapai tujuan.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam pengembangan koperasi unit desa (KUD) Sawit Jaya-UUO Desa bahwa tidak adanya pengembangan usaha yang dilakukan Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan kecamatan Tapung dilihat dari jenis usaha. Dana simpan pinjam yang diberikan Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan kecamatan Tapung sangat terbatas hanya Rp35.000.000. Faktor pendukung yang dimiliki oleh pihak koperasi adanya peran pemerintah kabupaten kampar dalam melakukan pengawasan, pembinaan agar dapat koperasi tersebut berkembang.

Untuk Mengetahui Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung yang didasarkan indikator Kemampuan Modal (*financial*), Strategi pengembangan usaha (*Business Development*), Potensi sumber daya manusia (*human Resources*), Kemampuan pengelolaan (*Managemet Capabilites*) sebagai berikut :

#### **1. Kemampuan Modal (*financial*)**

Kemampuan Modal (*financial*) yaitu kemampuan financial dalam pengemanbagan usaha jangka Panjang. Dengan pengertian Kemampuan Modal (*financial*) tentunya pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO dapat maju dan berkembang. Sejalan dengan itu guna Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung penulis menetapkan 2 item penilaian yaitu :

1. Simpanan pokok anggota
2. Simpanan wajib anggota.

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

**Tabel V.4. Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Kemampuan Modal (*financial*) dalam Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung.**

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Simpanan pokok anggota.	6 (16%)	26 (68%)	6 (16%)	38
2	Simpanan wajib anggota.	8 (21%)	21 (55%)	9 (24%)	38
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>47</b>	<b>15</b>	<b>76</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>7</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>38</b>
<b>Persentase</b>		<b>18%</b>	<b>61%</b>	<b>21%</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan Data Penelitian, 2020*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Kemampuan Modal (*financial*) dalam item penilaian Simpanan pokok anggota dalam Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dimana yang menjawab baik sebanyak 6 responden atau 16% dengan alasan, penetapan simpanan pokok anggota sebagai menguat modal koperasi dalam pengembangan koperasi. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 26 responden atau 68% dengan alasan, modal pengembangan usaha koperasi unit Desa melalui simpanan pokok anggota sudah dilakukan namun anggota belum melakukan pembayaran simpan pinjam setiap

bulannya sehingga pengelolaan keuangan masih mengalami hambatan dalam pemberian pinjaman bagi anggota Koperasi. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 6 responden atau 16 % dengan alasan, Dana koperasi melalui simpan pinjam anggota masih mengalami hambatan dalam pembayaran simpan pinjam di setiap bulannya.

Kemudian untuk item penilaian Simpanan wajib anggota yang mana responden penelitian analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan Kecamatan Tapung yang menyatakan baik 8 responden atau 21% dengan alasan, pengembangan pendanaan Koperasi dengan melakukan penerimaan dana Simpanan wajib anggota. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 21 responden atau 55% dengan alasan, penerimaan dana koperasi melalui Simpanan wajib anggota sudah dilakukan namun yang terjadi anggota belum memenuhi kewajibannya dalam pembayaran tagihan Simpanan wajib anggota. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 9 responden atau 24% dengan alasan, Simpanan wajib anggota dalam membantu dana koperasi bahwasanya anggota koperasi belum memenuhi kewajibannya dalam pembayaran wajib bulanan.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam katagori cukup baik, dimana diketahui kemampuan modal keperasi sudah berdasarkan simpan pokok anggota dan simpan wajib anggota guna menambah modal koperasi namun yang terjadi anggota belum melakukan pembayaran rutinitas wajib bulanan sehingga keuangan keperasi

mengalami kendala sehingga pemberian pinjaman terbatas. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menanyakan Simpanan pokok anggota, dan Simpanan wajib anggota.

Berikut hasil wawancara dengan ketua Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung Bapak Zulfahmi pada tanggal 02 November 2020 menjelaskan bahwa :

“...sejauh kemampuan modal koperasi berasal dari simpan pinjam pokok anggota dan simpan pinjam wajib anggota dengan tujuan bergulirnya keuangan koperasi dalam pemberian pinjaman bagi anggota namun yang terjadi anggota belum melakukan wajib bulanan dalam pembayaran khs bulannya sehingga mengurangi pemberian pinjaman bagi anggota koperasi, hal ini kami akui terjadi karena kurangnya komitmen kerja dalam penetapan bagi anggota wajib pembayaran bulanan...”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui kemampuan modal koperasi sudah berdasarkan simpan pokok anggota dan simpan wajib anggota guna menambah modal koperasi namun yang terjadi anggota belum melakukan pembayaran rutinitas wajib bulanan sehingga keuangan koperasi mengalami kendala sehingga pemberian pinjaman terbatas. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menanyakan Simpanan pokok anggota, dan Simpanan wajib anggota. Sehingga dapat dikatakan Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam katagori cukup baik.

## **2. Strategi Pengembangan Usaha (*business development*)**

Strategi pengembangan usaha (*Business Development*) yaitu bentuk pengembangan usaha dalam penetapan perencanaan, manajemen, dan pengelolaan jangka Panjang. Dengan pengertian Strategi pengembangan usaha (*Business*



*Development*) tentunya pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO dapat maju dan berkembang. Sejalan dengan itu guna Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung penulis menetapkan 2 item penilaian yaitu :

1. Perencanaan pengeloan jangka Panjang.
2. Etos kerja pngurus koperasi.

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

**Tabel V.5. Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Strategi pengembangan usaha (*Business Development*) dalam Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung.**

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Perencanaan pengeloan jangka Panjang.	8 (21%)	24 (63%)	6 (16%)	38
2	Etos kerja pngurus koperasi.	10 (26%)	21 (55%)	7 (18%)	38
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>45</b>	<b>13</b>	<b>76</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>9</b>	<b>23</b>	<b>6</b>	<b>38</b>
<b>Persentase</b>		<b>23%</b>	<b>61%</b>	<b>16%</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan Data Penelitian, 2020*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Strategi pengembangan usaha (*Business Development*) dalam item penilaian Perencanaan pengeloan jangka Panjang dalam Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dimana yang menjawab baik sebanyak 8 responden atau 21% dengan alasan, Pengembangan

koperasi dengan melakukan Perencanaan pengelolaan jangka Panjang. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 24 responden atau 63% dengan alasan, pentetapan Perencanaan pengelolaan jangka Panjang dengan melakukan penyediaan modal, sumberdaya pengelola dan upaya pencapaian target. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 6 responden atau 16 % dengan alasan, pengembangan Perencanaan pengelolaan jangka Panjang koperasi sudah di tetapkan namun belum dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan meliputi, penyediaan modal, sumberdaya pengelolaan, dan pencapaian target.

Kemudian untuk item penilaian Etos kerja pngurus koperasi yang mana responden penelitian analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan Kecamatan Tapung yang menyatakan baik 10 responden atau 26% dengan alasan, pengembangan Koperasi dengan menerapkan Etos kerja pngurus koperasi yang handal dan berkomitmen. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 21 responden atau 55% dengan alasan, Etos kerja pngurus koperasi dalam pengembangan koperasi sudah terlaksana namun belum terlihat secara menyeluruh bagi anggota koperasi hal ini terlihat bahwa pengurus koperasi masih belum adanya komitmen kerjasama sehingga belum meberikan hasil yang maksimal. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 7 responden atau 18% dengan alasan, belum adanya kerjasama pengurus koperasi dalam pengembangan koperasi.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO

Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam katagori cukup baik, dimana diketahui strategi pengembangan koperasi dengan melakukan perencanaan pegembangan koperasi jaganka Panjang dan meningkatkan etor kerja pengurus koperasi namun yang terjadi belum semua penguruh koperasi berkomitmen dalam upaya pengembangan koperasi hal ini terlihat kurangnya kerjasama para pengurus koperasi dan belum adanya penetapan pencapaian target pengembangan koperasi. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menanyakan Perencanaan pengeloan jangka panjang, Etos kerja pngurus koperasi.

Berikut hasil wawancara dengan ketua Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung Bapak Zulfahmi pada tanggal 02 November 2020 menjelaskan bahwa :

“...sejauh strategi pengembangan koperasi sudah ditetapkan namun belum terlaksana dengan maksimal kami akuin hal ini dikerenakan pengurus koperasi belum melakukan komitmen kerja tinggi dan melakukan kerjasama antar pengurus sehingga pencapaian pengembangan koperasi tidak maksimal...”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui strategi pengembangan koperasi dengan melakukan perencanaan pegembangan koperasi jangka Panjang dan meningkatkan etos kerja pengurus koperasi namun yang terjadi belum semua penguruh koperasi berkomitmen dalam upaya pengembangan koperasi hal ini terlihat kurangnya kerjasama para pengurus koperasi dan belum adanya penetapan pencapaian target pengembangan koperasi. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menanyakan Simpanan pokok anggota, dan Simpanan wajib anggota. Sehingga dapat dikatakan Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam katagori cukup baik.

### 3. Potensi sumber daya manusia (*Human Resource*)

Potensi sumber daya manusia (*human Resources*) yaitu kemampuan sumberdaya manusia dalam kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan pengembangan usaha. Dengan pengertian Potensi sumber daya manusia (*human Resources*) tentunya pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO dapat maju dan berkembang. Sejalan dengan itu guna Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung penulis menetapkan 2 item penilaian yaitu :

1. Kemampuan dalam mengelola koperasi
2. Tingkat pendidikan.

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

**Tabel V.6. Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Potensi sumber daya manusia (*human Resources*) dalam Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung.**

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Kemampuan dalam mengelola koperasi.	8 (21%)	20 (52%)	10 (26%)	38
2	Tingkat pendidikan.	9 (23%)	21 (55%)	8 (21%)	38
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>41</b>	<b>18</b>	<b>76</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>8</b>	<b>21</b>	<b>9</b>	<b>38</b>
<b>1</b>		<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Persentase</b>		<b>21%</b>	<b>55%</b>	<b>24%</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan Data Penelitian, 2020*



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Potensi sumber daya manusia (*human Resources*) dengan item penilaian Kemampuan dalam mengelola koperasi dalam Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dimana yang menjawab baik sebanyak 8 responden atau 21% dengan alasan, Kemampuan dalam mengelola koperasi oleh pengurus koperasi sudah dilakukan meliputi simpan pinjam terhadap anggota koperasi. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 20 responden atau 52% dengan alasan, Kemampuan dalam mengelola koperasi sudah dilakukan pengurus koperasi namun belum semua pengurus koperasi mampu dalam melakukan pengembangan koperasi dikarenakan kurangnya kedekatan pengurus terhadap anggota koperasi guna meningkatkan pendapatan koperasi. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 10 responden atau 26 % dengan alasan, Kemampuan dalam mengelola koperasi belum memberikan dampak terhadap pengembangan koperasi yang dilakukan pengurus koperasi sehingga koperasi belum berkembang dimana penerimaan pendanaan simpan pinjam belum bergulir di setiap bulannya.

Kemudian untuk item penilaian Tingkat pendidikan yang mana responden penelitian analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan Kecamatan Tapung yang menyatakan baik 9 responden atau 23% dengan alasan, pengembangan Koperasi yang didasarkan tingkat pendidikan pengurus koperasi. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 21 responden atau 55% dengan alasan, tingkat pengurus koperasi rata-rata pendidikan SMA sehingga belum memiliki kemampuan dalam pengelolaan

pengembangan koperasi. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 8 responden atau 21% dengan alasan, bahwa pengurus koperasi rata-rata berpendidikan SMA sehingga pengembangan koperasi masih belum maksimal.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam kategori cukup baik, dimana diketahui pengurus koperasi sudah berupaya dalam pengembangan koperasi dengan melakukan perencanaan, manajemen dan komitmen kerja namun belum berlangsung dengan maksimal hal ini dikarenakan kemampuan pengurus koperasi hanya sebatas pengurus saja melainkan tidak memiliki komitmen pengembangan koperasi jangka Panjang tentunya hal ini tidak terlepas dari tingkat pendidikan rata-rata pengurus koperasi memiliki tingkat pendidikan SMA. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menanyakan Kemampuan dalam mengelola koperasi, dan Tingkat pendidikan.

Berikut hasil wawancara dengan ketua Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung Bapak Zulfahmi pada tanggal 02 November 2020 menjelaskan bahwa :

“...sejauh dalam pengembangan koperasi pengurus koperasi sudah berupaya dalam meningkatkan penghasilan koperasi namun hal ini belum maksimal dilakukan dikarenakan kemampuan pengurus koperasi belum memahami secara luas dalam pengembangan koperasi dikarenakan tingkat pendidikan pengurus koperasi rata-rata tingkat pendidikan SMA sehingga masih dirasakan lambannya didalam kepengurusan keberhasilan Koperasi...”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui pengurus koperasi sudah berupaya dalam pengembangan koperasi dengan melakukan perencanaan,

managemen dan komitmen kerja namun belum berlangsung dengan maksimal hal ini dikarenakan kemampuan pengurus koperasi hanya sebatas pengurus saja melainkan tidak memiliki komitmen pengembangan koperasi jangka Panjang tentunya hal ini tidak terlepas dari tingkat pendidikan rata-rata pengurus koperasi memiliki tingkat pendidikan SMA. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menanyakan Kemampuan dalam mengelola koperasi, dan Tingkat pendidikan. Sehingga dapat dikatakan Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam katagori cukup baik.

#### **4. Kemampuan Pengelolaan (*management capabilities*)**

Kemampuan pengelolaan (*Managemet Capabilites*) yaitu pencapaian kemajuan usaha secara bekerjasama dalam tindakan dan upaya yang dilaksanakan. Dengan pengertian Kemampuan pengelolaan (*Managemet Capabilites*) tentunya pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO dapat maju dan berkembang. Sejalan dengan itu guna Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung penulis menetapkan 2 item penilaian yaitu :

1. Kerjasama pengurus Koperasi.
2. Pengalaman Kerja.

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

**Tabel V.7. Penilaian Jawaban Responden Mengenai Indikator Potensi sumber daya manusia (*human Resources*) dalam Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung.**

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Kerjasama pengurus Koperasi.	11 (29%)	20 (53%)	7 (18%)	38
2	Pengalaman Kerja.	7 (18%)	23 (60%)	8 (21%)	38
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>43</b>	<b>15</b>	<b>76</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>9</b>	<b>22</b>	<b>7</b>	<b>38</b>
<b>Persentase</b>		<b>24%</b>	<b>58%</b>	<b>18%</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan Data Penelitian, 2020*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Potensi sumber daya manusia (*human Resources*) dengan item penilaian Kerjasama pengurus Koperasi dalam Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dimana yang menjawab baik sebanyak 11 responden atau 29% dengan alasan, Kerjasama pengurus Koperasi dalam pengembangan koperasi dalam bentuk penetapan bagian terhadap para pengurus koperasi. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 20 responden atau 53% dengan alasan, Kerjasama pengurus Koperasi sudah dilakukan namun belum semua pengurus koperasi melakukan kerjasama hal ini terlihat pada upaya pengembangan koperasi simpan pinjam dimana anggota koperasi masih banyak belum melakukan pembayawan wajib bulanan. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 7 responden atau 18 % dengan alasan, belum maksimalnya Kerjasama pengurus Koperasi sehingga masih



banyak anggota koperasi belum melakukan pembayaran wajib pinjaman di setiap bulannya.

Kemudian untuk item penilaian Pengalaman Kerja yang mana responden penelitian analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan Kecamatan Tapung yang menyatakan baik 7 responden atau 18% dengan alasan, Pengalaman Kerja dalam pengembangan koperasi yang dimiliki pengurus koperasi adalah salah satu menentukan majunya usaha koperasi. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 23 responden atau 60% dengan alasan, Pengalaman Kerja pengurus koperasi rata-rata hanya pengalaman sebagai petani saja melainkan tidak berhadapan dengan manajemen pengelolaan sebuah perusahaan sehingga dalam pengembangan usaha koperasi belum memberikan hasil yang maksimal sehingga usaha koperasi tidak berkembang. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 8 responden atau 21% dengan alasan, Pengurus usaha koperasi belum memiliki pengalaman kerja terkait pengelolaan, manajemen pengembangan suatu usaha.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam katagori cukup baik, dimana diketahui pengelolaan usaha koperasi yang dilakukan pengurus usaha koperasi bahwa belum adanya kerjasama yang solid yang dilakukan sesama pengurus usaha koperasi sehingga penerimaan simpan pinjam koperasi belum berkembang dan diketahui pengalaman kerja pengurus koperasi rata-rta di perkebunan sehingga belum memberikan dampak terhadap pengelolaan pengembangan keuangan usaha

koperasi.. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menanyakan Kerjasama pengurus Koperasi, dan Pengalaman Kerja.

Berikut hasil wawancara dengan ketua Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung Bapak Zulfahmi pada tanggal 02 November 2020 menjelaskan bahwa :

“...sejauh dalam pengembangan koperasi pengurus usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO sudah dilakukan namun kami akui belum terjalannya kerjasama yang solid antar pengurus dan pengurus usaha koperasi belum memiliki pengalaman kerja terkait pengelolaan keuangan sehingga kemajuan dan pengembangan koperasi tidak dirasakan melainkan belum adanya kemajuan signifikan yang terjadi....”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui pengelolaan usaha koperasi yang dilakukan pengurus usaha koperasi bahwa belum adanya kerjasama yang solid yang dilakukan sesama pengurus usaha koperasi sehingga penerimaan simpan pinjam koperasi belum berkembang dan diketahui pengalaman kerja pengurus koperasi rata-rata di perkebunan sehingga belum memberikan dampak terhadap pengelolaan pengembangan keuangan usaha koperasi.. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menanyakan Kerjasama pengurus Koperasi, dan Pengalaman Kerja. Sehingga dapat dikatakan Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam katagori cukup baik.

Untuk mengetahui semua jawaban dari responden penelitian yang mana bertujuan untuk mengetahui jawaban dan tanggapan dari responden penelitian maka dibuatlah rekapitulasi jawaban responden penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel V.7. Rekapitulasi Jawaban Responden Penelitian**

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Kemampuan modal ( <i>financial</i> )	7 (18%)	23 (61%)	8 (21%)	38
2	Strategi pengembangan usaha ( <i>business development</i> )	9 (23%)	23 (61%)	6 (16%)	38
3	Potensi sumber daya manusia ( <i>Human Resource</i> )	8 (21%)	21 (55%)	9 (24%)	38
4	Kemampuan Pengelolaan ( <i>management Capabilities</i> )	9 (24%)	22 (58%)	7 (18%)	38
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>89</b>	<b>30</b>	<b>152</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>8</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>38</b>
<b>Persentase</b>		<b>21%</b>	<b>58%</b>	<b>21%</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan Data Penelitian, 2020.*

Dari tabel rekapitulasi di atas terlihat bahwa responden Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam indikator pertama yaitu Kemampuan modal (*financial*) yang menjawab baik 7 atau 18%, Selanjutnya untuk jawaban cukup baik 23 atau 61%, dan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 6 atau 16%.

Untuk indikator kedua yaitu Strategi pengembangan usaha (*business development*) dalam Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung yang menjawab baik 9 responden atau 23%, selanjutnya untuk jawaban cukup baik sebanyak 23 responden atau 61%, dan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 6 responden atau 16%.

Untuk indikator ketiga Potensi sumber daya manusia (*Human Resource*) dalam Analisis Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa

Petapahan Kecamatan Tapung yang menjawab baik 8 responden atau 21%, selanjutnya untuk jawaban cukup baik sebanyak 21 responden atau 55%, dan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 9 responden atau 24%.

Untuk indikator keempat Kemampuan Pengelolaan (*management Capabilities*) dalam Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung yang menjawab baik 9 responden atau 24%, selanjutnya untuk jawaban cukup baik sebanyak 22 responden atau 58%, dan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 7 responden atau 18%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-Uuo Desa Petapahan Kecamatan Tapung dalam kategori baik dengan dengan rata-rata 22 orang atau persentase 58% dari 38 responden.



## BAB VI

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang Analisis Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung melalui indikator Kemampuan Modal (*financial*), Strategi pengembangan usaha (*Business Development*), Potensi sumber daya manusia (*human Resources*), dan Kemampuan pengelolaan (*Managemet Capabilites*) maka dapat penulis ambil kesimpulan Pengembaganan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO Desa Petapahan Kecamatan Tapung cukup baik hal ini Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO sudah berlangsung dalam kegiatan simpan pinjam namun masih adanya hambatan didalam pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa Sawit Jaya-UUO yaitu belum adanya komitmen kerja pengurus usaha koperasi dalam pengembangan usaha koperasi jangka panjang hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan pengurus usaha koperasi didalam pengembangan kemajuan koperasi dan pengalaman kerja pengurus usaha koperasi begitu juga terlihat bahwa pengurus usaha koperasi masih belum melakukan kerjasama sesama pengurus sehingga mengabaikan pencapaian pengembangan usaha koperasi dan kewajiban anggota dalam pembayaran pinjaman dan simpan pinjam masih mengalami kemerosotan dikarenakan tidak adanya rutinitas didalam kegiatan pembayarannya sehingga bergulirnya pinjaman semakin tahun semakin menurun tentunya hal ini berakibat terhadap kemerosotan usaha koperasi yang menimbulkan berkurangnya antusia anggota koperasi dialam melakukan simpan pinjam.

## B. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Pengurus koperasi didasarkan latar belakang pendidikan setara s1 sehingga memiliki kemampuan dalam pengembangan KUsaha Koperasi.
2. Perlunya ketua Usaha KUD Sawit Jaya-UUO melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap pengurus Usaha KUD Sawit Jaya-UUO.
3. Sebagaimana para pengurus menetapkan target penerimaan simpan pinjam Usaha KUD Sawit Jaya-UUO.
4. Sebaiknya pengurus Usaha KUD Sawit Jaya-UUO melakukan kerjasama dalam pengembangan Usaha UKD Sawit Jaya-UUO sehingga Usaha KUD Sawit Jaya-UUO dapat berkembang.
5. Kiranya pengurus koperasi melakukan evaluasi hasil pengembangan Usaha KUD Sawit Jaya-UUO sehingga memberikan pembenahan kedepan hari.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### A. Buku-buku

- Alma, B. 2007. *Manajemen Pemasaran dan pemasaran jasa*, Bandung: Alfabeta.
- Anoraga, P. 2007, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka.
- Anoraga, P. 2009, *Manajemen Bisnis*, (Edisi keempat). Jakarta: Rineka.
- Fahmi, I. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Fuad, M, dkk 2006. *Pengantar Bisnis Cetakan Kelima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, M 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan ke tujuh belas*. Jakarta: Bumi Askara.
- Handoko T. Hani. 2017. *Manajemen*. Yogyakarta: BFE-YOGYAKARTA.
- Hamim, S., & Adnan, I. M (2005). *Administrasi, Organisasi, dan manajemen*. Pekanbaru, Pustaka Nasional.
- Kasmir, Dr, SE, MM, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia, (Teori Dan Praktek)*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada.
- Kusdi, 2009, *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta, Salemba Empat.
- Ropke, Jochen. (2003). *Ekonomi Koperasi dan Manajemen. Terjemahan Sri Djantika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marnis. 2011. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Arjuna Riau Grafindo.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi*. Yogyakarta, Penerbit: Ar-Ruzz Media.
- Pasolong, Harbani. 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto, 2005. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

- Subkhi, A., & Jauhar, M. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: prestasi Pustaka.
- Siagian, P. S. 2003. *Filsafat Administrasi, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Aksara Bumi*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung, Alfabeta.
- Safroni. 2012. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, Alfabeta.
- Syafri, Wirman. 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta :Erlangga.
- Siwwanto 2008. *Dasar-Dasar Manajemen, Bumi Aksara: Jakarta*.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Zulkifli, 2009. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Pekanbaru: UIR.

#### **B. Jurnal**

- Dewi Mustika Sari. 2018, *Analisis Pengembangan Usaha Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Sejahtera Desa Bantayan Baru Kab. Rohil*
- De aulia ramadhan. 2009, *Analisis strategi pengembangan KUD (koperasi unit desa) Giri Tani kec.cisarua kab.Bogor Jawa Barat*.
- Detty Elviantary. 2015, *Analisis perkembangan usaha pada koperasi praja nirmala (KPN) kabupaten ketapang*.
- Mei Wulandari. 2017, *Trategi Pengembangan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Mentari Dana diri Salatiga)*.
- Shaifur rizqi zein. 2015, *Analisis formulasi strategi pengembangan usaha pada koperasi pemuda tunas patria (KOPPATRA) sentra industri seni dan ukir kabupaten jepara*.
- Siska Ismail. 2013, *Strategi pengembangan koperasi unit desa (KUD) Berkat Telaga Kabupaten Gorontalo*.
- Yoshida murry. 2016, *Analisis pembinaan dan pengembangan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS)*.